

**ANALISIS KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBIAYAAN
DI BPRS HARTA INSAN KARIMAH BEKASI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
LISTRIYANI
NIM. 102323009**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Listriyani
NIM : 102323009
Jenjang : S-1
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan Di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar. Maka, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 28 September 2014

Saya yang menyatakan,

Listriyani
NIM. 102323009



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

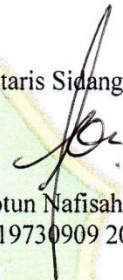
ANALISIS KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBIAYAAN DI BPRS HARTA INSAN KARIMAH BEKASI

yang disusun oleh saudara/i: **Listriyani, NIM. 102323009**, Program Studi: **Ekonomi Syari'ah**, Jurusan **Syari'ah dan Ekonomi Islam** STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **14 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E. Sy.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

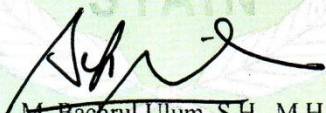
Ketua Sidang


Dr. Jamal Abdul Aziz, M. Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004


Sekretaris Sidang


Durrotun Nafisah, M.S.I.
NIP. 19730909 200312 2 002

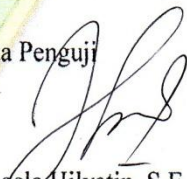
Pembimbing/Penguji Utama


M. Bachrul Ulum, S.H., M.H.
NIP. 19720906 200003 1 002

Anggota Penguji

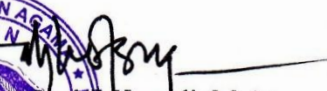

H. A. Faozan, Lc., M. Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Anggota Penguji


Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Purwokerto, 19 Januari 2014
Ketua STAIN Purwokerto




Dr. A. Lutfi Hamdi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Listriyani, NIM: 102323009 yang berjudul:

ANALISIS KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBIAYAAN DI BPRS HARTA INSAN KARIMAH BEKASI

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 September 2014

Pembimbing,

M. Bachrul Ulum, S.H., M.H
NIP. 19720906 200003 1 002

ANALISIS KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBIAYAAN DI BPRS HARTA INSAN KARIMAH BEKASI

Listriyani

E-mail: Liliss.ajee@yahoo.com

Progam Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembiayaan merupakan salah satu produk perbankan syariah yang memiliki resiko, maka idealnya diperlukan analisis kelayakan nasabah dalam melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah oleh pihak bank.

Proses penerapan analisis kelayakan nasabah dalam pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi yaitu prosedur penyaluran pembiayaan, kebijakan penyaluran pembiayaan, kebijakan penyaluran pembiayaan kepada pihak terkait dan tidak terkait, pembiayaan yang mengandung resiko tinggi, pembiayaan yang dihindari, penilaian kualitas pembiayaan, profesionalisme dan integritas pejabat pembiayaan dan penanganan pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini terfokus pada bagaimana BPRS Harta Insan Karimah Bekasi menganalisis kelayakan calon nasabah dalam pembiayaan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang terdiri atas 3 (tiga) alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*), Verifikasi (*Verification/ Conclusion Drawing*).

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa dalam setiap permohonan pembiayaan melakukan analisis kelayakan nasabah merupakan hal yang mutlak dan harus dilakukan untuk menentukan keputusan diterima atau ditolaknya suatu pembiayaan. Di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi penilaian terhadap permohonan pembiayaan dimulai dengan meneliti proposal dan berkas permohonan pembiayaan dari calon nasabah, kemudian dilakukan penyelidikan terhadap berkas pinjaman, selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan pembiayaan menggunakan analisis 5 C, Sebelum diputuskannya permohonan pembiayaan diterima atau tidak, maka setelah penilaian kelayakan pembiayaan, kemudian melalui tahap wawancara pertama, peninjauan ke lokasi, hingga wawancara kedua. Setelah itu baru diputuskan permohonan pembiayaan tersebut diterima atau tidak. Namun dalam pelaksanaannya dilapangan ada beberapa kendala sehingga penggunaan 5 C dalam analisis pemberian pembiayaan tidak dapat dilaksanakan secara optimal, hal ini karena kurang peka serta kurang teliti seorang Account Officer dalam penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan khususnya dalam mendalami karakter nasabah, karakter usaha, kemampuan membayar kewajiban dan adanya konflik kepentingan pribadi.

Kata Kunci : Analisis Kelayakan Nasabah, Pembiayaan, 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of Economic*), BPRS Harta Insan Karimah Bekasi

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang setia istiqamah di jalan-Nya..

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi”.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan saya hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan, motivasi dan pengarahannya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. H. Syufa'at, M.Ag., Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto, dan Iin Solikhin M.Ag., Sekretaris Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto.

6. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada saya, semoga dibalas dengan pahala yang berlipat dari Allah SWT.
7. M. Bachrul Ulum, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan saya hingga terselesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ir. O.P Yepri dan keluarga serta seluruh karyawan BPRS Harta Insan Karimah Bekasi. Terimakasih atas arahan dan referensinya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen STAIN Purwokerto, terutama dosen Syari'ah yang pernah mengajar saya selama semester 1-7.
10. Segenap staf jurusan Syari'ah atas bantuannya dan partisipasinya dalam pelayanan administrasi yang telah memudahkan saya.
11. Segenap staf perpustakaan, terimakasih atas bantuan dan referensi buku-nya.
12. Kepada Bapak dan Ibu yang telah merawat, mendidik dan mengasuh sehingga dengan doanya penulis dapat menyelesaikan studi.
13. Kepada kakak-kakak saya dan keluarga besar saya yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan kasih sayangnya selama ini.
14. Keluarga Besar EI angkatan 2010, yang berproses bersama dalam dunia akademik maupun non akademik.
15. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda. Aamiin.

Saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu saya harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin.

Purwokerto, 28 September 2014

Penyusun,

Listriyani

NIM. 102323009



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	hâ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbūṭhah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسي	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Definisi Operasional	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	19

**BAB II LANDASAN TEORI ANALISIS KELAYAKAN NASABAH
DALAM PEMBIAYAAN**

A. Pembiayaan.....	21
1. Pengertian Pembiayaan	21
2. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan	22
3. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	26
4. Proses Penyaluran Pembiayaan.....	31
B. Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan	35
1. Pengertian Analisis Pembiayaan	35
2. Landasan Analisis Pembiayaan	36
3. Tujuan Analisis Pembiayaan	37
4. Prinsip Analisis Pembiayaan	39
5. Aspek-Aspek Analisis Pembiayaan.....	40
6. Pedoman Memorandum Pembiayaan	42
7. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Subjek dan Obyek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Observasi	47
2. Wawancara (<i>interview</i>)	48
3. Dokumentasi.....	49

E. Sumber Data	49
1. Data Primer	49
2. Data Sekunder	50
F. Teknik Pengumpulan Data	50

**BAB IV PENERAPAN DAN ANALISIS KELAYAKAN NASABAH
DALAM PEMBIAYAAN DI BPRS HARTA INSAN KARIMAH
BEKASI**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	52
1. Sejarah Singkat dan Letak Geografis	52
2. Visi, Misi dan Struktur Organisasi	53
3. Produk-produk pembiayaan.....	56
B. Proses Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi.....	58
1. Prosedur, kebijakan Penyaluran Pembiayaan dan Kebijakan Penyaluran Pembiayaan Kepada Pihak Terkait	58
2. Pembiayaan yang Mengandung Resiko Tinggi	73
3. Pembiayaan yang Dihindari.....	74
4. Penilaian Kualitas Pembiayaan.....	75
5. Profesionalisme dan Integritas Pejabat Pembiayaan	76
C. Analisis Penerapan Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-Saran.....	94
C. Kata Penutup	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kebijakan Persetujuan Komite Penyaluran Dana	67
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi	55
------------------------------------	----



DAFTAR SINGKATAN

1. BPRS : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
2. AO : Account Officer
3. UUS : Unit Usaha Syariah
4. PT : Perseroan Terbuka
5. NPF : Non Performance Financing
6. UU : Undang-undang
7. T.D.P : Tanda Daftar Perusahaan
8. N.P.W.P : Nomor Pokok Wajib Pajak
9. PBI : Peraturan Bank Indonesia
10. Jl : Jalan
11. SPK : Surat Perintah Kerja
12. SHM : Surat Hak Milik
13. BMPD : Batas Maksimum Penyaluran Dana
14. BI : Bank Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil pengumpulan data penelitian
- Lampiran 4 : Formulir pembiayaan
- Lampiran 5 : Internal Memorandum
- Lampiran 6 : Memorandum Analisis Penyaluran Dana
- Lampiran 7 : Brosur Pembiayaan
- Lampiran 8 : Surat-surat
- Lampiran 9 : Sertifikat
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai dengan diberlakukannya Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang memperjelas landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberi arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang-cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah. Hal ini menunjukkan kesuksesan perbankan syariah yang mendapatkan perhatian baik oleh masyarakat yang menggunakan jasanya dan pemerintah sehingga memungkinkan perbankan syariah menjalankan perannya dalam perekonomian.

Namun dengan seiring perkembangannya, diikuti pula tingkat resiko yang dihadapi bank syariah. Secara umum, resiko yang dihadapi perbankan syariah sama dengan yang dihadapi bank konvensional dan resiko yang memiliki keunikan tersendiri karena harus mengikuti prinsip-prinsip syariah. Resiko kredit, resiko pasar, resiko *benchmark*, resiko operasional, resiko likuiditas, dan resiko hukum, harus dihadapi bank syariah. Persoalannya adalah bagaimana investasi dan bisnis dalam pembiayaan yang dilakukan bank syariah tersebut mengandung resiko yang minimal. Resiko pembiayaan tersebut dapat diminimalkan dengan melakukan manajemen resiko yang baik. Manajemen resiko ini dapat diawali

dengan melakukan penyaringan terhadap nasabah yang akan dibiayai. Jika pembiayaan telah terealisasi, pengendalian resiko pembiayaan dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan (*treatment*) yang sesuai dengan karakter nasabah maupun proyek.¹

Sebagai lembaga intermediasi, maka bank syariah disamping melakukan kegiatan penghimpunan dana secara langsung kepada masyarakat dalam bentuk simpanan juga akan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan (*financing*).² Pembiayaan dalam kegiatan perbankan syariah merupakan kegiatan usaha yang paling utama, karena pendapatan terbesar dari usaha bank syariah berasal dari pendapatan kegiatan usaha pembiayaan yang berupa bagi hasil. Pembiayaan yang diberikan atas dasar kepercayaan, dengan demikian pemberian pembiayaan berarti memberikan kepercayaan.³

Tidak dapat dikesampingkan bahwa penyaluran pembiayaan tersebut beresiko macet. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan yang macet selain dari nasabah, dapat juga berasal dari bank, karena bank tidak terlepas dari kelemahan yang dimilikinya. Karenanya, dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah bank harus menganalisis kelayakan nasabah dalam diberikan pembiayaan, ini dilakukan untuk pengamanan terhadap kemungkinan terjadinya resiko di bidang pembiayaan.

Dijelaskan dalam Undang-Undang Perbankan Syariah yang secara eksplisit mengandung substansi analisis kelayakan nasabah dalam pembiayaan,

¹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm 365.

² Abdul Ghofur Anshori, *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Lembaga Keuangan Lemabag Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 20.

³ Veithal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.701.

yakni Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 bab IV Bagian ke 2 Tentang Kelayakan Penyaluran Dana, yaitu:

Pasal 23 ayat 1:

Bank Syariah dan/atau UUS harus mempunyai keyakinan atas kemauan dan kemampuan calon nasabah penerima fasilitas untuk melunasi seluruh kewajiban pada waktunya, sebelum bank syariah dan/atau UUS menyalurkan dana kepada nasabah penerima fasilitas.

Pasal 23 ayat 2:

Untuk memperoleh keyakinan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, bank syariah dan/atau UUS wajib melakukan penilaian yang saksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha dari calon nasabah penerima fasilitas.⁴

Pasal 29 ayat 3:

Undang-Undang Perbankan menentukan bahwa dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip bagi islam dan melakukan kegiatan usaha lainnya, bank wajib menempuh cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang mempercayakan dananya kepada bank.⁵

Analisis pembiayaan merupakan langkah penting untuk merealisasikan pembiayaan di bank syariah. Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan di bank syariah dimaksudkan untuk menilai kelayakan calon nasabah, dan menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan. Tujuan

⁴ UU (*on-line*), “Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah” (www.UU-21-08-Syariah-2.pdf), diunduh 28 Mei 2014 jam 15.30.

⁵ Veithal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, hlm.784.

utama dari analisis kelayakan nasabah dalam penyaluran pembiayaan ini untuk memperoleh keyakinan bahwa nasabah memiliki kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya secara tertib.⁶

Perbankan nasional untuk meningkatkan kinerjanya yang baik yaitu dengan melakukan perencanaan yang baik dalam menentukan strategi penyaluran pembiayaan. Strategi yang dilakukan mereka yaitu dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, selain itu dengan melakukan analisis pembiayaan yang komprehensif dan pengawasan pembiayaan yang melekat serta sikap kehati-hatian.

Pihak bank dalam mengambil keputusan untuk menyalurkan pembiayaan, terlebih dahulu harus diperoleh data bahwa, pembiayaan yang diberikan mampu dikembalikan oleh nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Upaya yang dilakukan oleh bank untuk memperoleh data tersebut antara lain dengan cara melakukan analisis terhadap nasabah. Analisis ini sangat perlu dilakukan karena hal ini merupakan sebagai suatu bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan penyaluran pembiayaan.

Penyaluran pembiayaan kepada calon nasabah adalah dengan melewati proses pengajuan pembiayaan dan melalui proses analisis penyaluran pembiayaan terhadap pembiayaan yang diajukan, setelah menyelesaikan prosedur administrasi.

Bank dapat melakukan analisis permohonan pembiayaan calon nasabah apabila persyaratan yang ditetapkan oleh bank telah terpenuhi. Terhadap kelengkapan data pendukung permohonan pembiayaan, bank juga melakukan

⁶ Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 347.

penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon nasabah dengan cara petugas bank melakukan wawancara dan kunjungan (*on the spot*) ke tempat usaha nasabah. Tujuan dari analisis pembiayaan adalah menilai mutu permintaan pembiayaan baru yang diajukan oleh calon nasabah ataupun permintaan tambahan pembiayaan terhadap pembiayaan yang sudah diberikan yang diajukan oleh calon nasabah lama.

Dalam melakukan pembiayaan BPRS Harta Insan Karimah Bekasi berpedoman pada kebijakan dan ketentuan Bank Indonesia maupun Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah dan didasarkan pada asas pembiayaan yang sehat. Azas tersebut meliputi; tata cara/mekanisme pemberian pembiayaan, prosedur agunan, prosedur persetujuan pembiayaan, prosedur dokumentasi dan administrasi pembiayaan serta prosedur pengawasan pembiayaan.⁷

Salah satu langkah pelaksanaan analisis kelayakan nasabah dalam penyaluran pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi yang disusun peroleh pada studi pendahuluan ialah dalam mengambil keputusan untuk memberikan pembiayaan, pihak bank harus memperoleh data bahwa pembiayaan yang diberikan mampu dikembalikan oleh nasabah sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Upaya yang dilakukan oleh bank untuk memperoleh data tersebut antara lain dengan cara melakukan analisis terhadap nasabah. Analisis ini dilakukan karena hal ini merupakan sebagai suatu bahan pertimbangan untuk mengambil

⁷ SOP BPRS Harta Insan Karimah Bekasi, *Kebijakan Pembiayaan Komersil* (tidak diterbitkan). hlm. 1.

keputusan pembiayaan. Dalam menganalisis nasabah BPRS Harta Insan Karimah Bekasi menggunakan analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Colateral, Condition of Economy*) untuk mengetahui terhadap watak, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha nasabah.⁸

BPRS Harta Insan Karimah Bekasi berdiri pada tanggal 15 Mei 2005, melalui akuisisi dan perubahan nama dari PT BPR Baitu Niaga Insani Bekasi. Pendiriannya diprakarsai oleh Keluarga Alumni HMI FE-UGM Yogyakarta di Jakarta.⁹

BPRS Harta Insan Karimah Bekasi memiliki nasabah pembiayaan selama tahun 2013 yaitu sebanyak 2326 orang, nasabahnya merupakan nasabah konsumen (untuk kepentingan pribadi atau usaha). Nasabah konsumen tidak hanya menggunakan dana yang diberikan oleh bank untuk kepentingan pribadi saja tetapi ada yang menggunakannya untuk kepentingan tambahan modal usahanya.¹⁰

BPRS Harta Insan Karimah Bekasi menawarkan pembiayaan konsumen atau personal dan pembiayaan modal kerja usaha kecil dan mikro. Nasabah yang disalurkan pembiayaan disini memiliki jenis usaha yang berbeda-beda, diantaranya adalah pedagang, petani, PNS (Pegawai Negeri Sipil), kontraktor, industri. Nasabah disini mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda dalam

⁸ Nur Hariyanto, Manager Marketing BPRS Harta Insan Karimah Bekasi, *wawancara*, pada tanggal 15 Januari 2014.

⁹ Nendi Mulyadi, *Corporate Secretary* BPRS Harta Insan Karimah Bekasi, *wawancara*, pada tanggal 15 Januari 2014.

¹⁰ Ratih Ramdiana, *Account Officer* BPRS Harta Insan Karimah Bekasi, *wawancara*, pada tanggal 15 Januari 2014.

membutuhkan pembiayaan, diantaranya yaitu untuk tambahan modal dan untuk konsumtif sendiri.¹¹

BPRS Harta Insan Karimah Bekasi dalam penyaluran pembiayaan tetap berdasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) untuk menghindari resiko pembiayaan bermasalah dan pembiayaan macet. Bank juga langsung melakukan penanganan atas permohonan pembiayaan yang telah disetujui dengan melakukan survei ke tempat usaha dan survei jaminan setelah dilakukan wawancara pendahuluan.

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka penyusun tertarik untuk meneliti bagaimana analisis kelayakan nasabah dalam pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS Harta Insan Karimah Bekasi untuk para nasabah yang membutuhkan tambahan modal dalam rangka memajukan usahanya. Hal ini didasarkan pada perencanaan pembiayaan yang baik akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik pula. Faktor ini sangatlah penting bagi pihak bank karena hal ini akan menunjukkan bahwa kelayakan penyaluran pembiayaan oleh pihak bank yang diberikan kepada nasabahnya dalam rangka untuk memajukan usahanya dan menghindari adanya pembiayaan bermasalah.

Penyusun mengambil BPRS Harta Insan Karimah Bekasi bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana BPRS Harta Insan Karimah Bekasi dalam menganalisa kelayakan nasabah dalam pembiayaan dikarenakan melihat lokasi BPRS Harta Insan Karimah yang terletak di Kota Bekasi, dimana Kota Bekasi memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat, yaitu terbukti dengan

¹¹ Nur Hariyanto, Manager Marketing BPRS Harta Insan Karimah Bekasi, *wawancara*, pada tanggal 6 Mei 2014.

banyak berdiri kawasan industri dan keberhasilan serta pesatnya pertumbuhan asset pada tahun 2013 mencapai 105% menjadi Rp. 136 Milyar atau meningkat sebesar 32% dibandingkan tahun 2012 yaitu Rp. 92,48 Milyar, dan dengan tingkat pembiayaan bermasalah (*Non Performance Financing/NPF*) relatif tinggi yaitu sebesar 5,17% sedangkan Peraturan Bank Indonesia maksimal tingkat pembiayaan bermasalah sebesar 5%.

Kinerja yang di capai BPRS Harta Insan Karimah Bekasi itulah yang menarik penyusun untuk melakukan lebih jauh dalam sebuah judul penelitian **“Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana BPRS Harta Insan Karimah Bekasi menganalisis kelayakan calon nasabah dalam pembiayaan?”

C. Definisi Operasional

1. Analisis Kelayakan Nasabah

Analisis kelayakan nasabah adalah Proses atau kegiatan analisis yang dilakukan oleh bank syariah untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah, untuk memperoleh keyakinan bahwa calon nasabah yang akan dibiayai layak.¹² Kelayakan nasabah yang dimaksud

¹² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 119.

adalah penilaian layak atau tidaknya nasabah yang mengajukan pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi.

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah pendanaan yang di keluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain.¹³

Pembiayaan yang dimaksud adalah pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS Harta Insan Karimah Bekasi.

3. BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)

BPRS adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah islam.¹⁴ Pada pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, disebutkan bahwa BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembiayaan. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. BPRS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah BPRS Harta Insan Karimah Bekasi.

Dari definisi istilah-istilah di atas, maka judul “Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi adalah proses, cara dan penerapan yang di lakukan oleh BPRS Harta Insan Karimah Bekasi dalam menganalisis seorang nasabah atau perusahaan dalam penyaluran pembiayaan untuk menghindari resiko pembiayaan.

¹³ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm 206.

¹⁴ www.acankende.wordpress.com/2010/11/28 (Diunduh tanggal 09 April 2014 jam 22.13).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penyusun capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis kelayakan nasabah dalam penyaluran pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi bukti empiris tentang analisis kelayakan nasabah dalam penyaluran pembiayaan bagi pelaksana kegiatan penelitian di bidang yang sama di masa yang akan datang.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis yaitu sebagai media informasi dan dapat dijadikan tolak ukur, apakah dalam menganalisis nasabah dalam memberikan pembiayaan berjalan baik atau tidak, serta sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan bagi perbankan khususnya di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi dalam menganalisis nasabah dalam penyaluran pembiayaan sehingga tidak terjadi resiko pembiayaan.

E. Kajian Pustaka

Irham Fahmi dalam bukunya *Pengantar Manajemen Perkreditan* menjelaskan bahwa hampir seluruh perbankan mempergunakan ilmu manajemen perbankan. Manajemen perbankan merupakan suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu lembaga perbankan dengan mempergunakan ilmu dan

seni mengelola organisasi atau perusahaannya guna mencapai tujuan organisasi. Buku ini juga membahas tentang manajemen pembiayaan, penilaian, pengawasan pembiayaan serta analisis kelayakan pembiayaan, hal tersebut dilakukan untuk mengukur seberapa baik kinerja dan operasional suatu bank.¹⁵

Muhammad dalam bukunya *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* menjelaskan tentang ruang lingkup di seputar pembiayaan. Beliau juga membahas aspek-aspek yang berkaitan untuk menganalisis persetujuan penyaluran pembiayaan yaitu aspek 7A, tentang mekanisme pembiayaan, serta kebijakan-kebijakan dalam menyelesaikan pembiayaan-pembiayaan macet yang disebabkan oleh nasabah yang wanprestasi.

Menurut Ismail, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.¹⁶

Muhammad dalam bukunya *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* menjelaskan bahwa analisis pembiayaan merupakan langkah penting untuk realisasi pembiayaan di bank syariah. Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan di bank syariah, dimaksudkan untuk :

1. Menilai kelayakan usaha calon peminjam
2. Menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan
3. Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak.¹⁷

¹⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Perkreditasi* (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 39.

¹⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm 106.

¹⁷ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, hlm.59.

Setelah tujuan analisis dirumuskan dan disepakati oleh pelaksana pembiayaan, maka untuk selanjutnya dapat ditemukan pendekatan yang digunakan untuk analisis pembiayaan yang dapat diterapkan oleh para pengelola bank syariah, yaitu:

1. Pendekatan jaminan
2. Pendekatan Karakter
3. Pendekatan Kemampuan Pelunasan
4. Pendekatan dengan studi kelayakan
5. Pendekatan fungsi bank.¹⁸

Kasmir dalam bukunya *Manajemen Perbankan* menyatakan, analisis pembiayaan diberikan untuk meyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat di percaya. Maka sebelum pembiayaan disalurkan bank terlebih dahulu mengadakan analisis pembiayaan. Analisis pembiayaan mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya.¹⁹ Analisis dapat diterapkan menggunakan prinsip-prinsip penyaluran pembiayaan yaitu 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral, condition*) dan 7P (*Pesonality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, dan Potection*). Disamping dengan penilaian 5C dan 7P prinsip penilaian pembiayaan dapat pula dilakukan dengan studi kelayakan terutama pembiayaan dalam jumlah besar. Penilaian pembiayaan dengan studi kelayakan menggunakan pilihan 7A (Aspek Hukum, Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Keuangan, Aspek Teknis, Aspek Manajemen, Aspek Ekonomi, dan Aspek

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 54-100.

¹⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.73.

Amdal).²⁰ Penyaluran pembiayaan tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Apabila dalam menganalisis terjadi kesalahan maka pembiayaan yang disalurkan akan sulit ditagih atau macet.²¹

Pinjaman usaha kecil lebih kompleks karena bank seringkali diminta mengambil resiko pembiayaan. Dalam penyaluran pembiayaan membutuhkan suatu analisis terhadap usaha yang dilakukan nasabah untuk menentukan suatu keputusan dalam penyaluran pembiayaan. Salah satu cara menilai kegiatan usaha nasabah adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip pembiayaan pada aspek-aspek usaha nasabah. Adapun prinsip-prinsip yang digunakan adalah berupa analisis 5C dan 7P. Adapun 5C adalah:

1. *Character*, sifat dan watak dari nasabah (kejujuran, tanggungjawab, integritas dan konsisten). Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya, tercermin dari latar belakang nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi.
2. *Capacity*, kemampuan seseorang untuk menjalankan bisnis. Nasabah perlu dianalisis apakah dia mampu memimpin dengan baik dan benar usahanya. Jika dia mampu memimpin usahanya, maka dia juga akan mampu untuk mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian dan perusahaannya tetap berjalan.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 91-93.

²¹ *Ibid.*, hlm.74.

3. *Capital*, kondisi keuangan dari nasabah (pendapatan bersihnya). Modal yang besar maka menunjukkan besarnya kemampuan nasabah untuk melunasi kewajiban-kewajibannya.
4. *Colleteral*, kekayaan yang dijanjikan untuk keamanan dalam transaksi pembiayaan/anggunan. Jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jika terjadi pembiayaan macet, maka agunan inilah yang digunakan untuk membayar pembiayaan tersebut.
5. *Condition*, faktor luar (kondisi ekonomi) yang mengontrol perusahaan. Menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia (peminjam) jalankan.²²

Penilaian dengan menggunakan analisis 7P adalah sebagai berikut:

1. *Good Personality*, menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. Sifat, kepribadian calon nasabah dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian pembiayaan.
2. *Party*, mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakter.
3. *Purpose*, untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah.
4. *Prospect*, untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

²² Gup, Benton E and Kolari, James W, *Commercial Banking* (USA: John Wiley and Sons, 2005). hlm.263.

5. *Payment capacity*, merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian pembiayaan.
6. *Profitability*, untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.
7. *Save and Protection*, tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa barang atau orang atau jaminan asuransi.²³

Di samping menggunakan 5C, dalam penilaian suatu pembiayaan guna menilai layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan dapat dilakukan juga dengan menggunakan beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek yuridis/hukum

Aspek ini menyangkut masalah legalitas badan usaha serta ijin-ijin yang dimiliki perusahaan yang mengajukan pembiayaan.

2. Aspek pemasaran

Aspek ini menyangkut kemampuan daya beli masyarakat, keadaan kompetisi, kualitas produksi.

3. Aspek keuangan

Aspek ini menyangkut sumber-sumber dana yang dimiliki untuk membiayai usahanya dan bagaimana penggunaan dana tersebut.

²³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.106.

4. Aspek teknis/operasi

Aspek ini menyangkut kelancaran produksi, kapasitas produksi, mesin-mesin dan peralatan, ketersediaan dan kontinuitas bahan baku, lokasi, layout ruangan.

5. Aspek manajemen

Aspek ini menyangkut struktur organisasi, sumber daya manusia yang dimiliki serta latar belakang pengalaman sumber daya manusianya.

6. Aspek sosial ekonomi

Aspek ini menganalisis dampaknya terhadap perekonomian dan masyarakat.²⁴

Penyaluran pembiayaan harus berdasarkan atas kebijaksanaan pembiayaan yang berlaku. Kebijakan pembiayaan meliputi penetapan standar pembiayaan dan analisis pembiayaan. Kebijakan pembiayaan bank harus diprogram dengan baik dan benar. Program pembiayaan harus didasarkan pada asas yuridis, ekonomis dan kehati-hatian.

Kunci sukses dari bisnis pembiayaan adalah analisis pembiayaan yang sistematis. Bila analisis kurang cermat maka membuat pembiayaan tersebut menjadi pembiayaan yang berbahaya, bisa menimbulkan resiko pembiayaan. Analisis pembiayaan selalu mengutamakan jaminan, dimana jaminan dan karakter dari nasabah dianggap sebagai determinan utama resiko pembiayaan.

Tujuan dari adanya analisis pembiayaan adalah untuk menentukan kesanggupan dan kesungguhan seorang peminjam untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

²⁴ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), hlm. 107-110.

Analisis dan evaluasi pembiayaan sekurang-kurangnya meliputi informasi sebagai berikut :

1. Identitas pemohon

Identitas tersebut mencakup nama pemohon, domisili, bentuk usaha, jenis usaha, susunan pengurus, legalitas usaha.

2. Tujuan permohonan pembiayaan

Tujuan tersebut mencakup jumlah pembiayaan, obyek yang dibiayai, jangka waktu pembiayaan, kebutuhan pembiayaan.

3. Riwayat hubungan bisnis dengan bank

Hal tersebut mencakup saat mulai, bidang hubungan bisnis, nilai transaksi bisnis, kualitas hubungan bisnis, jumlah total nilai hubungan bisnis.

4. Analisis 5C pembiayaan

Analisis ini mencakup analisis watak, analisis kemampuan, analisis modal, analisis kondisi/prospek usaha, analisis agunan pembiayaan.²⁵

Muhammad Syafe'i Antonio dalam bukunya *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek* menjelaskan bahwa resiko yang disebabkan oleh kegiatan pembiayaan di sebut resiko pembiayaan. Penyebab terjadinya resiko pembiayaan adalah mudahnya bank memberikan pinjaman, melakukan investasi karena dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, akibatnya penilaian kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan resiko yang dibiayainya.²⁶

Penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian di atas adalah skripsi yang ditulis oleh Frengky Lady, dengan judul *Evaluasi Kelayakan*

²⁵ Kuncoro, dkk, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 251-252.

²⁶ Muhammad Syafe'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm.179.

Pemberian Kredit Oleh PT BPR Artha Panggung Perkasa Trenggalek, yang membahas tentang kelayakan pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak PT BPR Artha Panggung Perkasa Trenggalek kepada nasabah untuk menilai benar-benar layak atau tidak kredit tersebut diberikan.²⁷

Persamaan peneliti yang dilakukan Frangky Lady dengan peneliti sekarang adalah sama-sama meneliti tentang kelayakan pemberian pembiayaan kepada nasabah. Perbedaan peneliti sekarang dengan terdahulu adalah peneliti terdahulu melakukan penelitian diperbankan konvensional sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian diperbankan syariah, dan peneliti terdahulu lebih melakukan penilaian kelayakan pemberian kredit kepada nasabah PT BPR Artha Panggung Perkasa Trenggalek setelah kredit tersalurkan, sedangkan peneliti sekarang lebih meneliti bagaimana bank menganalisis kelayakan nasabah dalam menyalurkan pembiayaan sebelum pembiayaan tersalurkan. BPRS Harta Insan Karimah Bekasi juga dalam menganalisis calon nasabahnya menggunakan analisis 5C, dimana dalam menganalisis calon nasabahnya memiliki standar yang berbeda dengan bank lain yaitu dalam penyaluran pembiayaan BPRS Harta Insan Karimah Bekasi melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar angsuran, yaitu angsuran tidak boleh melebihi 40% dari pendapatan bersihnya, usaha yang dibiayai minimal sudah berjalan 3 tahun atau memiliki laporan keuangan yang jelas, dan pihak bank hanya menerima jaminan berupa deposito, tanah, rumah,

²⁷ Frangky Lady, *Evaluasi Kelayakan Pemberian Kredit Oleh PT BPR Artha Panggung Perkasa Trenggalek*, (online), (<http://skripsi.umm.ac.id/files/disk1/256/jiptummpg-gdl-s1-2008-frengkylad-12766-Pendahul-N.pdf>), diunduh 15 Februari 2014 jam 16.32.

SHM, kendaraan dan surat-surat berharga serta dalam menyalurkan pembiayaan, BPRS Harta Insan Karimah Bekasi mengikat pembiayaan dengan biaya asuransi.

Kemudian laporan tugas akhir Muhammad Bahaudin dengan judul *Prosedur Pembiayaan PT BPRS Bumi Artha Sampang-Cilacap*, yang membahas tentang prosedur pembiayaan yang dilakukan PT BPRS Bumi Artha Sampang-Cilacap kepada nasabah dimulai dari mempelajari permohonan pembiayaan yang diajukan sampai penyelesaian pembiayaan oleh nasabah.²⁸ Persamaan peneliti yang dilakukan oleh Bahaudin yaitu sama-sama meneliti tentang penyaluran pembiayaan kepada nasabah. Perbedaan peneliti sekarang dengan terdahulu yaitu peneliti sekarang lebih melakukan bagaimana bank dalam menganalisis pembiayaan dalam penyaluran pembiayaan, sedangkan peneliti terdahulu lebih meneliti bagaimana prosedur dalam pemberian pembiayaan di BPRS Bumi Artha Sampang-Cilacap.

F. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan adalah agar skripsi yang ditulis terarah dan sistematis, maka dalam penelitian skripsi ini ditulis dalam beberapa bab dan sub bab. Secara garis besar sistematis penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi dan daftar isi.

²⁸ Muhammad Bahaudin, *Prosedur Pembiayaan di PT BPRS Bumi Artha Sampang-Cilacap* (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, tidak dicantumkan, 2008).

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II berisi tinjauan umum tentang analisis pembiayaan yang meliputi pengertian dan ruang lingkup analisis pembiayaan, pengertian pembiayaan, fungsi dan tujuan pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan, proses penyaluran pembiayaan, serta teknik penyelesaian pembiayaan bermasalah.

Bab III adalah metodologi penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data, yang meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, subjek dan objek penelitian serta alat analisis yang digunakan.

Bab IV berisi uraian obyek peneliti yang mencakup deskripsi lokasi penelitian mulai dari sejarah pendirian dan letak geografisnya, visi, misi, dan struktur organisasi, produk-produk serta proses analisis kelayakan nasabah dalam pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi dan data hasil penelitian tentang analisis kelayakan nasabah dalam pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi.

Bab V merupakan penutup yang mencakup kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya penerapan atau melakukan analisis kelayakan nasabah dalam pembiayaan merupakan usaha awal BPRS Harta Insan Karimah Bekasi untuk mengantisipasi dan menekan resiko pembiayaan yang akan muncul.

Analisis kelayakan nasabah dalam pembiayaan yang dilakukan BPRS Harta Insan Karimah Bekasi sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan juga Peraturan Bank Indonesia. Prinsip analisis pembiayaan yang digunakan yakni prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Colateral, and Conditin of Economy*), kebijakan penyaluran pembiayaan, pembiayaan yang beresiko tinggi, pembiayaan yang dihindari, penilaian kualitas pembiayaan, penanganan pembiayaan bermasalah dan profesionalisme dan integritas pejabat pembiayaan. Dengan pedoman prinsip-prinsip tersebut BPRS Harta Insan Karimah Bekasi melakukan usaha utamanya yaitu memberikan pembiayaan.

Analisis kelayakan nasabah dalam pembiayaan yang diterapkan BPRS Harta Insan Karimah Bekasi bertujuan agar pembiayaan-pembiayaan yang diberikan kepada para nasabah tidak memunculkan resiko-resiko pembiayaan yang berdampak negatif bagi bank dan nasabah itu sendiri.

Dalam implementasi analisis kelayakan nasabah dalam pembiayaan di BPRS Harta Insan Karimah Bekasi setiap permohonan fasilitas pembiayaan

dianalisis menggunakan 5C (*Character, Capacity, Capital, Colateral, and Condition*) Dalam pelaksanaannya dilapangan ada beberapa kendala sehingga penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan penggunaan khususnya penerapan 5C dalam analisis pemberian pembiayaan tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Permasalahan yang menonjol sehingga mengakibatkan pembiayaan bermasalah antara lain terdapatnya beberapa nasabah yang memang dari awalnya sudah tidak berniat baik terhadap bank dengan melakukan upaya pemalsuan dokumen identitas, KTP, surat nikah, kartu keluarga dan menghadirkan orang lain, bukan pemilik sebenarnya atas agunan sertifikat dihadapan Notaris. Kurang peka serta kurang teliti seorang Account Officer dalam penilaian kelayakan nasabah dalam pemberian pembiayaan khususnya dalam mendalami karakter nasabah, karakter usaha, kemampuan membayar kewajiban dan adanya konflik kepentingan pribadi.

BPRS Harta Insan Karimah Bekasi meningkatkan kehati-hatian dengan melakukan kebijakan batasan limit persetujuan pembiayaan yaitu jumlah penyaluran kurang dari 25 Juta melalui persetujuan dari kepala bagian marketing dan kepala kantor, jumlah penyaluran lebih dari 25 Juta sampai 300 Juta persetujuan dari kepala bagian, kepala kantor dan direksi, dan jumlah penyaluran sebesar lebih dari 300 Juta sampai lebih dari 750 Juta melalui persetujuan kepala bagian marketing, kepala kantor, direksi dan komisaris.

Dengan adanya strategi dan analisis yang dilakukan oleh BPRS Harta Insan Karimah Bekasi diharapkan akan mengurangi resiko pembiayaan yang berdampak negatif bagi bank dan nasabah itu sendiri dan BPRS Harta Insan Karimah Bekasi semakin berkembang.

B. Saran-saran

1. BPRS Harta Insan Karimah Bekasi hendaknya selalu menjaga prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan pada semua pembiayaan yang diberikan.
2. Meningkatkan pembinaan dan monitoring terhadap nasabah-nasabah tertentu yang belum memiliki manajemen keuangan profesional.
3. Lebih memprioritaskan pembiayaan pada sektor usaha kecil dan menengah dan pembiayaan produktif dari pada konsumtif.
4. Untuk kelancaran pembiayaan, BPRS Harta Insan Karimah Bekasi harus melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap perkembangan usaha nasabah.
5. Untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah, hendaknya BPRS Harta Insan Karimah Bekasi lebih memperhatikan aspek kelayakan dalam penyaluran pembiayaan khususnya faktor 5C dan faktor-faktor teknis lainnya yang menjamin keamanan pembiayaan yang disalurkan.

C. Kata Penutup

Puji syukur rahmat Allah SWT yang dengan hidayah, rahmat dan kuasanya yang telah memberikan semangat, kesehatan, membimbing serta membukakan pikiran penyusun sehingga mampu melewati jalan penuh berliku dalam rangka menyelesaikan studi wajib ini. Semoga apa yang penyusun kerjakan merupakan bagian dari ibadah yang diridhai oleh-Nya, dan karena-Nya

penyusun mampu lebih mengembangkan diri kembali menjadi sosok yang bermanfaat bagi-Nya dan umat-Nya. Amin

Ucapan terima kasih tak terhingga penyusun sampaikan kepada semua pihak terkait yang telah merelakan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penyusun menyelesaikan jenjang studi ini. Semoga Allah SWT Sang Maha Pemurah senantiasa memberikan keberkahan hidup dan ilmu yang bermanfaat kepada kita semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghofur. *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Lembaga Keuangan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik Praktik Kritik*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Sari Agung, 1991.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Perkreditan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Jundiana, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Karim, Adiwarmam. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- _____. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- _____. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kuncoro, dkk. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- _____. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- _____. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- _____. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Pres, 2000.
- Rivai, Veithzal & Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Rivai, Veithzal & Andrian Permata Veithzal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Sinungan, Muchdarsyah. *Manajemen Bank Dana Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Rosyidin, Ahmad Dahlan . *Lembaga Mikro dan Pembiayaan Mudharabah*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2004
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhardjono. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil Dan Menengah*. Yogyakarta: UPP AMPKPN, 2003.
- Surakhmad, Winarto. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito, 1989.
- Syafe'i Antonio, Muhammad. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.



DAFTAR NON PUSTAKA LAIN
IAIN PURWOKERTO

- Bahaudin, Muhammad. "*Prosedur Pembiayaan di PT BPRS Bumi Artha Sampang-Cilacap*". Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, tidak dicantumkan, 2008.
- BI (*on-line*), "Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/9/PBI/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/18/PBI/2008 Tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah" (<http://bi.go.id>), diunduh 06 Juni 2014 jam 15.30.
- Lady, Frengky. "*Evaluasi Kelayakan Pemberian Kredit Oleh PT BPR Artha Panggung Perkasa Trenggalek*", (*online*), (<http://skripsi.umm.ac.id/files/disk1/256/jiptumpp-gdl-s1-2008-frengkylad-12766-Pendahul-N.pdf>), diunduh 15 Februari 2014 jam 16.32.

PBI (*On-line*), “Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/5/PBI/2011 Tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana BPRS” (www.ojk.go.id), diunduh 11 Juni 2014 jam 11.08.

SOP BPRS Harta Insan Karimah Bekasi, *Prosedur Penyaluran Dana*. (tidak diterbitkan), hlm.1-7.

_____. *Prosedur Penyaluran Dana*. (tidak diterbitkan).

_____. *Kebijakan Pembiayaan Komersil*. (tidak diterbitkan).

_____. *Kebijakan Penyaluran Dana Pihak Terkait*. (tidak diterbitkan).

_____. *Kriteria pejabat penyaluran dana*. (tidak diterbitkan).

_____. *Tata cara penilaian kualitas penyaluran dana*. (tidak diterbitkan).

Brosur BPRS Harta Insan Karimah Bekasi, *Pembiayaan Investasi*.

_____. *Pembiayaan Konsumtif Lain*.

_____. *Pembiayaan Modal Usaha*.

_____. *Pembiayaan Umroh*.

UU (*on-line*), “Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah” (www.UU-21-08-Syariah-2.pdf), diunduh 28 Mei 2014 jam 15.30.

www.acankende.wordpress.com/2010/11/28

Laporan Tahunan BPRS Harta Insan Karimah Bekasi (*Annual Report*), (tidak diterbitkan), 2013.